



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 No. 2 Tahun 2025: 1833-1842

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Penilaian Kinerja Keuangan PT. Acset Indonusa Tbk (2020-2024) Menggunakan Analisis Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Likuiditas

Asisiam's¹, Febriana Elisabeth Mare², Wawan Maulana³

Universitas Pamulang

asisiamshadine@gmail.com¹ mareriani@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima April 2025 Disetujui Mei 2025 Diterbitkan Juni 2025</p> <hr/> <p>Kata Kunci:</p> <p>Analisis Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Laporan Keuangan</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan PT. Acset Indonusa Tbk selama periode 2020-2024 dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang meliputi rasio profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas. Data yang digunakan adalah laporan keuangan konsolidasi perusahaan yang telah diaudit. Hasil analisis menunjukkan bahwa PT. Acset Indonusa mengalami tekanan keuangan yang signifikan selama periode tersebut.</p> <p>Rasio profitabilitas menunjukkan kerugian bersih yang terus terjadi, dengan margin laba bersih negatif, return on assets (RoA), return on equity (RoE), dan gross profit margin yang berada di bawah standar industri, mencerminkan kinerja profitabilitas yang kurang baik. Rasio solvabilitas mengindikasikan kondisi perusahaan yang kurang sehat dengan total liabilitas yang melebihi aset, sehingga, menghasilkan ekuitas negatif dan rasio utang terhadap ekuitas yang tinggi, menandakan risiko kebangkrutan yang meningkat. Sedangkan rasio likuiditas juga menunjukkan kondisi yang kurang optimal, di mana nilai current ratio, quick ratio dan, cash ratio yang berada di bawah standar yang diharapkan, mengindikasikan kesulitan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Secara keseluruhan, analisis rasio keuangan ini menegaskan bahwa PT. Acset Indonusa Tbk menghadapi tantangan besar dalam mempertahankan stabilitas keuangan dan profitabilitas selama periode 2020-2024.</p>
<hr/> <p>Keywords:</p> <p>Analysis Profitability,</p>	<hr/> <p>ABSTRACT</p> <p><i>This study uses financial ratio analysis to assess the financial</i></p>

*Solvency, Liquidity Ratio,
Financial Performance*

performance of PT. Acset Indonusa Tbk during the 2020-2024 period. This analysis includes profitability, solvency, and liquidity ratios. The analysis is based on the company's audited consolidated financial statements. The results of the analysis show that PT. Acset Indonusa Tbk experienced significant financial pressure during this period.

Profitability ratios indicate continuous net losses, with negative net profit margins, returns on assets (RoA), return on equity (RoE), and gross profit margins below industry standards, reflecting poor profitability performance. Solvency ratios indicate an unhealthy financial condition, as total liabilities exceed assets, resulting in negative equity and a high debt-to-equity ratio. This signals an increased risk of bankruptcy. The liquidity ratio also shows suboptimal conditions, with current and cash ratio values below the expected standard, indicating difficulty meeting short-term obligation. Overall, this financial ratio analysis confirms that PT. Acset Indonusa Tbk will face major challenges maintaining financial stability and profitability during 2020-2024 period.

PENDAHULUAN

PT. Acset Indonusa Tbk merupakan perusahaan jasa konstruksi terkemuka di Indonesia yang telah beroperasi sejak tahun 1995n dengan spesialisasi dalam bidang fondasi, struktur, infrastruktur, dan industri. Sebagai bagian dari grup PT. Astra Internasional Tbk, Acset memiliki peran strategis dalam pembangunan berbagai proyek prestisius di Indonesia, yang menuntut kinerja keuangan yang kuat dan berkelanjutan untuk mendukung ekspansi dan inovasi perusahaan.

Namun, periode 2020-2024 merupakan masa yang penuh tantangan bagi industry konstruksi secara global maupun nasional, termasuk PT. Acset Indonusa Tbk. Dampak pandemi COVID-19, fluktuasi ekonomi, serta persaingan ketat di sector konstruksi menyebabkan tekanan terhadap kinerja keuangan perusahaan, selama periode ini

Analisis rasio keuangan, khususnya rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio likuiditas, merupakan alat yang efektif dalam mengevaluasi Kesehatan keuangan perusahaan. Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari operasionalnya, rasio solvabilitas menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang da struktur modal, sedangkan rasio likuiditas mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Dengan digunakan ketiga analisis rasio tersebut, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai kinerja keuangan PT. Acset Indonusa selama periode 2020-2024, sehingga dapat menjadi dasar pengambilan keputusan strategis untuk perbaikan dan pengembangan perusahaan ke depan.

Selama periode 2015-2019 PT. Acset Indonusa mengalami pertumbuhan pendapatan yang meningkat dari tahun ke tahun, namun perusahaan juga mencatat rugi bruto yang menunjukkan penurunan efisiensi produksi yang menunjukkan penurunan efisiensi produksi dan penjualan pada rasio profitabilitas. Beberapa peneliti hanya berfokus pada rasio profitabilitas saja yang memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, padahal masih banyak aspek lain yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian agar lebih akurat dalam hasil, dan membantu pengambilan keputusan.

Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada rasio yang umum digunakan untuk memberikan gambaran kinerja perusahaan, dengan tujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kesehatan dan kinerja keuangan PT. Acset Indonusa Tbk selama periode 2020-2024 dengan menggunakan analisis rasio keuangan sebagai alat ukur utama.

KAJIAN LITERATUR

Laporan keuangan

Laporan keuangan adalah catatan atau dokumen yang menyajikan informasi keuangan suatu perusahaan selama periode tertentu, yang menggambarkan posisi keuangan, kinerja, arus kas perusahaan. Laporan ini berfungsi sebagai alat untuk memantau kondisi keuangan perusahaan dan menjadi dasar pengambilan keputusan bagi berbagai pihak, baik internal seperti manajemen, maupun eksternal seperti investor, kreditur, dan pemerintah.

Analisis Rasio Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah proses penelaahan dan evaluasi terhadap laporan kondisi keuangan perusahaan untuk memahami kondisi keuangan, kinerja operasional, serta kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan. Tujuan utama analisis ini adalah memberikan informasi yang berguna bagi manajemen, investor, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya untuk pengambilan keputusan yang tepat.

Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2015) merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Hasil rasio keuangan ini akan terlihat bagaimana kondisi Kesehatan perusahaan yang bersangkutan.

Bentuk-bentuk Rasio Keuangan

Rasio Profitabilitas (Profitability Ratio) merupakan penilaian kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya selama periode tertentu. Rasio profitabilitas penting untuk menilai seberapa efektif perusahaan mengelola sumber daya dan biaya untuk memperoleh laba.

Rasio solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya dan menilai struktur modal perusahaan, khususnya proporsi utang terhadap ekuitas dan aset. Rasio ini penting untuk menilai risiko kebangkrutan dan kesehatan finansial jangka panjang perusahaan.

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu menggunakan aset lancar yang dimiliki. Rasio ini penting untuk memastikan perusahaan tidak mengalami kesulitan likuiditas yang dapat mengancam keberlanjutan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis deskriptif untuk menilai kinerja keuangan perusahaan melalui analisis rasio keuangan meliputi profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas. Data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan selama periode penelitian yaitu 2020-2024 yang dianalisis secara sistematis untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan perusahaan.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian digunakan metode kuantitatif dengan metode studi deskriptif, dengan cara menganalisis data berupa angka pada laporan keuangan dan melakukan penghitungan pada data tersebut, kemudian mengaplikasikannya dengan metode yang digunakan adalah time series analysis dan mendeskripsikannya pada hasil perhitungan yang diperoleh.

Objek dan Sumber Data Penelitian

Objek yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri kontaktor yaitu PT. Acset Indonusa Tbk. Data yang digunakan adalah data yang diambil dari www.acset.co, yang merupakan laporan keuangan tahunan periode 2020-2024.

Variabel dan Indikator Pengukuran Data**Tabel 1. Variabel Penelitian Rasio Profitabilitas**

Variabel	Indikator	Standar Industri
Rasio Profitabilitas		
Net Profit Margin	_____	20%
ROA	_____	30%
ROE	_____	40%
Gross Profit Margin	_____	30%

Tabel 2. Variabel Penelitian Solvabilitas

Variabel	Indikator	Standar Industri
Rasio Solvabilitas		
DER	_____	80%
DAR	_____	35%

Tabel 3. Variabel Penelitian Rasio Likuiditas

Variabel	Indikator	Standar Industri
Rasio Likuiditas		
Current Ratio	_____	200%
Quick Ratio	_____	150%
Cash Ratio	_____	50%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas (Profitability Ratio) merupakan penilaian kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya selama periode tertentu.

Net Profit Margin PT. Acset Indonusa Tbk.

Tahun	Rugi Bersih Setelah Pajak	Pendapatan Bersih	Net Profit Margin	Persentase
2020	-1.340.079	1.204.429	-1,112625983	-111%
2021	-693.366	1.494.671	-0,463892054	-46%
2022	-452.613	1.036.870	-0,436518561	-44%
2023	-276.638	2.349.638	-0,117736434	-12%
2024	-542.065	3.172.312	-0,170873798	-17%

Dari tabel tersebut, menunjukkan bahwa margin laba bersih selama periode penelitian selalu negatif, menandakan perusahaan mengalami kerugian operasional dan beban yang tinggi, namun persentase kerugian perlahan menunjukkan perbaikan.

Return On Asset (ROA) PT. Acset Indonusa Tbk.

Tahun	Pendapatan Bersih	Total Aktiva	ROA	Persentase
2020	1.204.429	3.055.166	0,394227024	39%
2021	1.494.671	2.478.713	0,603002849	60%
2022	1.036.870	2.111.024	0,491169215	49%
2023	2.349.638	2.608.782	0,900664755	90%
2024	3.172.312	2.812.734	1,127839319	113%

Pada hasil peneriliran ROA, menunjukkan adanya kenaikan signifikan terlihat dari nilai ROA yang relatif sehat bahkan mencapai 113% pada tahun 2024, yang menandakan bahwa efisiensi penggunaan aset pada periode tersebut dikatakan baik dalam menghasilkan laba.

Return On Equity (ROE) PT. Acset Indonusa Tbk

Tahun	Rugi Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas	ROE	Persentase
2020	-1.340.079	324.032	-4,135637838	-414%
2021	-693.366	1.115.731	-0,621445492	-62%
2022	-452.613	670.997	-0,674538038	-67%
2023	-276.638	396.057	-0,698480269	-70%
2024	-542.065	-140.993	3,844623492	384%

Pada table ROE, terjadi ketajaman persentase dalam sisi negatif, meskipun pada tahun 2024 meningkat positif tajam, maka nilai ROE sangat tinggi secara absolut, tetapi angka tersebut sebenarnya menandakan masalah serius dalam kinerja keuangan perusahaan karena didapat dari hasil kerugian dan ekuitas pemegang saham yang negatif.

Gross Profit Margin PT. Acset Indonusa Tbk

Tahun	Laba Kotor	Total Pendapatan	Gross Profit Margin	Persentase
2020	-295.841	-1.337.006	0,221271258	22%
2021	-147.687	-686.698	0,215068342	22%
2022	-311.947	-444.734	0,701423772	70%
2023	-40.041	-274.940	0,145635411	15%
2024	-199.414	-537.050	0,371313658	37%

Dikatakan nilai pada tabel gross profit margin sangat menunjukkan bahwa PT. Acset Indonusa sangat mengalami tekanan, terlihat pada nilai laba kotor yang negatif sampai ke pendapatan pun negatif, dan menunjukkan standar industri yang tidak memadai untuk dikatakan sehat.

Rasio Solvabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya, baik dalam jangka pendek maupun panjang dengan menggunakan aset yang dimiliki sebagai jaminan.

Debt to Equity Ratio (DER) PT. Acset Indonusa Tbk

Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	DER	Persentase
2020	2.731.074	324.032	8,428408305	843%
2021	1.362.982	1.115.731	1,221604491	122%
2022	1.440.027	670.997	2,146100504	215%
2023	2.212.725	396.057	5,586885221	559%
2024	2.953.727	-140.993	-20,94945848	-2095%

Nilai DER yang tinggi menunjukkan perusahaan sangat bergantung pada utang, sehingga risiko keuangan dan beban bunga juga lebih besar. Ini mengindikasikan potensi masalah solvabilitas jika utang lebih besar dari modal sendiri, dan pada tahun 2024 adalah tahun terberat PT. Acset Indonusa Tbk dikarenakan nilai DER sampai negatif di angka -2095%.

Debt to Asset Ratio (DAR) PT. Acset Indonusa Tbk

Tahun	Total Utang	Total Aktiva	DAR	Persentase
2020	2.731.074	3.055.166	0,893920003	89%
2021	1.362.982	2.478.713	0,549874875	55%
2022	1.440.027	2.111.024	0,6821462	68%
2023	2.212.725	2.608.782	0,848183175	85%
2024	2.953.727	2.812.734	1,050126674	105%

Debt to asset ratio selama tahun periode penelitian menunjukkan nilai yang relative tinggi dan positif, yang menandakan proporsi utang terhadap total asset perusahaan cukup besar. Perusahaan memanfaatkan utang untuk mendukung ekspansi dan operasional bisnisnya, namun perusahaan perlu melakukan pengelolaan risiko utang dan permodalan secara hati-hati untuk menjaga kesehatan keuangan jangka panjang

Rasio Likuiditas

Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, menggunakan aset lancar yang dimiliki

Current Ratio PT. Acset Indonusa Tbk

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Rasio Lancar	Persentase
2020	2.210.364	2.620.265	0,843565059	84%
2021	1.808.369	1.288.982	1,402943563	140%
2022	1.606.973	1.397.747	1,149688034	115%
2023	2.166.914	2.170.056	0,998552111	100%
2024	2.491.320	2.911.454	0,855696157	86%

Menunjukkan kondisi yang kurang baik, dikarenakan data hasil pada periode 2002-2024 menunjukkan bahwa hasil tidak memenuhi standar industri yaitu 200%, data hasil paling besar pun hanya mencapai nilai 140%, menandakan kemampuan perusahaan dalam emmenuhi kewajiban jangka pendeknya kurang memadai.

Quick Ratio PT. Acset Indonusa Tbk

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Utang Lancar	Rasio Cepat	Persentase
2020	2.210.364	44.983	2.620.265	0,82639771	83%
2021	1.808.369	36.129	1.288.982	1,37491447	137%
2022	1.606.973	27.120	1.397.747	1,13028538	113%
2023	2.166.914	27.082	2.170.056	0,98607225	99%
2024	2.491.320	23.248	2.911.454	0,84771114	85%

Selama periode 2020-2024, PT. Acset Indonusa Tbk cenderung mengalami kondisi likuiditas yang berada di bawah standar sehat, menunjukkan kondisi likuiditas yang kurang memadai untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa harus mengandalkan persediaan.

Cash Ratio PT. Acset Indonusa Tbk

Tahun	Kas + Setara Kas	Utang Lancar	Rasio Kas	Persentase
2020	73.400	2.620.265	0,028012434	3%
2021	471.657	1.288.982	0,365914342	37%
2022	205.806	1.397.747	0,147241239	15%
2023	298.674	2.170.056	0,137634236	14%

2024	428.058	2.911.454	0,147025507	15%
------	---------	-----------	-------------	-----

Cash ratio menunjukkan bahwa kondisi yang dialami PT. Acset Indonusa Tbk menunjukkan kondisi likuiditas yang ketat, di mana kas dan setara kas perusahaan yang relatif kecil dibandingkan dengan kewajiban lancarnya. Hal tersebut menandakan perusahaan memiliki likuiditas yang terbatas dalam bentuk kas langsung, yang dapat menimbulkan risiko kesulitan membayar kewajiban jangka pendek secara cepat.

KESIMPULAN

PT. Acset Indonusa Tbk menghadapi tantangan keuangan signifikan pada periode 2020-2024 dengan kerugian yang membesar, posisi ekuitas yang negative, dan rasio utang yang tinggi. Kondisi ini menandakan tekanan pada rasio profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas perusahaan.

Perusahaan perlu melakukan restrukturisasi keuangan, efisiensi biaya, dan perbaikan manajemen proyek untuk memperbaiki kinerja keuangan dan mengurangi risiko finansial. Dukungan modal dan strategi bisnis yang tepat sangat penting untuk memulihkan posisi keuangan dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

REFERENSI

- IPS RESEARCH (2025), Financial Statements Full Year 2024 Of ACST, Diakses pada 18 Mei 2025 dari <https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?>
- Almansyah Abthat Syaifullah, Widys Intan Sari (2024), Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Astra Otoparts Tbk Periode Tahun 2017-2022, Jurnal of Research and Publication Inovation Vol. 2 No.1 Januari 2024
- Oktariansyah (2020), Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Goldman Costco Tbk Periode 2014-2018, Jurnal Media Wahana Ekonomika, Vol. 17 No.1 April 2020 : 55-81
- Aning Fitriana, *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan*, (2024), Purbalingga : CV. Malik Rizki Amanah, 22 April 2024
- Bella Giovana Putri, dan Siti Munfaqiroh (2020), Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan, INSPIRASI: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial Vol. 17, No. 1, 2020